

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI BERMAIN PLASTISIN (PLAYDOUGH) PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG MENGALAMI BRONKITIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DI RUANG MADINAH RSI AHMAD YANI SURABAYA

Oleh : Ani Safitri, S.Kep

Email : ani.ns15@student.unusa.ac.id

Pada masa usia sekolah aktifitas anak yang meningkat menyebabkan anak sering kelelahan sehingga rentan terserang penyakit akibat daya tahan tubuh yang lemah pula, hingga anak diharuskan untuk menjalani hospitalisasi. Pada saat proses inilah terkadang anak mengalami berbagai pengalaman yang sangat traumatis dan penuh dengan stress dapat diperlihatkan dengan kecemasan yang muncul pada sikap anak.

Desain Penelitian karya ilmiah ini menggunakan metode kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah keperawatan ansietas dengan diagnose medis bronchitis. Penelitian dilakukan di Ruang Madinah RSI Ahmad Yani Surabaya.

Hasil penelitian masalah keperawatan ansietas menunjukkan setelah diberikan terapi bermain playdough sebanyak 1 kali sehari dengan waktu 10-15 menit yang dilakukan 3 hari berturut-turut dapat mengurangi tingkat kecemasan. Hal ini dibuktikan saat sebelum dilakukan tindakan terapi bermain playdough didapatkan An. A(29) dan An. M (26) dimana hasil tersebut menyatakan adanya gangguan kecemasan dengan menggunakan pengukuran SCARED. Setelah diberikan terapi bermain playdough selama 3 hari didapatkan hasil An. A (22) dan An. M (21) menandakan tidak adanya gangguan kecemasan.

Penerapan terapi bermain : playdough pada kedua pasien terdapat penurunan tingkat kecemasan yang signifikan, perawat diharapkan dapat menerapkan dan menganjurkan penerapan terapi bermain playdough untuk modifikasi dalam tindakan mengatasi masalah ansietas

Kata kunci: Terapi Bermain:playdough, Ansietas